

## Analisis Serial Lara Ati di SCTV Tahun 2022 Melalui Pendekatan Pandangan dan Mitos

**Ayu Indah Lestari, Naufal Abdurrahman Walid,  
Muhammad Rizal Virgiawan, Shofwatun Nida**

Universitas Indraprasta PGRI

*Yuindah2909@gmail.com<sup>1</sup>, naufalabdurrahman17@gmail.com<sup>2</sup>,  
mhmnd.rizalvirgi21@gmail.com<sup>3</sup>, nida47353@gmail.com<sup>4</sup>*

### Abstrak

Dalam Artikel ini akan membahas mengenai citra yang terdapat di serial lara ati di SCTV yang di garap seorang youtuber sekaligus pemain film Bayu Skak. Metode yang digunakan dalam kajian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017). Sehingga jika disimpulkan Metode deskriptif adalah Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, selain itu penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. dan dalam serial ini memberikan sebuah pelajaran bahwa hidup dan keinginan tidak bisa selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian yaitu Citra yang ditemukan pada serial televisi "Lara Ati" yaitu menggunakan pandangan dan mitos yang dihubungkan realitas budaya visual. Terdapat seorang pekerja keras seorang tersebut merasakan bahwa hidup harus terus bergerak namun tidak sesuai keinginannya dan bahkan ia merasakan kegagalan dalam percintaannya selain itu ia mendapat tekanan dari orang tuanya soal pekerjaannya. Dari film ini dapat diambil pelajaran bahwa setiap orang harus mempunyai keputusan dan tidak hanya hidup dengan mengikuti tuntutan orang lain. Diri sendiri adalah tokoh utamanya, jadi apapun yang ingin dilakukan, biarlah diri sendiri yang menentukan, bukanlah orang lain.

**Kata Kunci:** Film, SCTV, Bayu SKAK, Sosial, Mitos, Lara Ati

## PENDAHULUAN

Media serial adalah Media serial televisi alat saluran komunikasi yang dimanasiatkan dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Bahkan Pfister (1988: 23) mengatakan bahwa drama merupakan adegan yang mempunyai plot terbatas pada unit adegan dalam satu rangkaian waktu sehingga drama memenangkan kontinuitas dan kebersamaan dalam satu scene tertentu. Kelebihan dari drama sendiri yaitu memberikan alur cerita yang mampu membuat audien terbawa suasana dalam cerita yang ditampilkan menurut Jonathan (Bignell, 2004: 114) Serial adalah bentuk tayangan televisi yang mana berbentuk narasi dan dapat diperjelas melalui kumpulan gambar gambar yang terpisah. namun menurut pendapat lain serial televisi adalah konten program televisi yang menampilkan drama namun tak jarang diambil dari kisah nyata. Program televisi sendiri termasuk ke dalam sebuah drama yang dapat dikategorikan dalam sebuah miniseri, film televisi atau bahkan drama seri terbatas. Satu kategori utama dari pemrograman drama terutama, adalah drama kejahatan. Di Indonesia, drama seri biasanya mengangkat kisah kehidupan kaum urban, yang penuh dengan percintaan, persahabatan, dan konflik sosial diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual. Yang mana Serial adalah sebuah kata benda (*noun*) yang menunjukkan sebuah serangkaian cerita dari sebuah judul

yang sama tetapi memiliki perbedaan dalam rangkaian cerita tersebut sehingga serial bukanlah lanjutan dari cerita sebelumnya.

Dan jika disimpulkan pengertian dari serial ini yaitu sebuah karakter yang mempunyai peran yang sama namun, alur dari cerita tersebut yang berbeda pada setiap serialnya. Drama televisi ialah jenis acara televisi berupa kontemporer (*modern*) yang beragam, kompleks, dan populer. Ada empat tipe drama yang dibangun dari cerita yang dikemas secara dramatis yaitu salah satunya Cerita yang dapat berlanjut selama berminggu-minggu, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun dan sering kali ditayangkan melalui sebuah media televisi. Serial drama memiliki kemiripan dengan novel, yang dimana ceritanya dapat diungkapkan ke dalam sebuah bab melalui beberapa halaman, yang mana itu sangatlah berbeda dengan cerita pendek ataupun esai yang hanya diungkapkan dalam bentuk beberapa paragraf saja. Maka dari itu serial dan novel memiliki persamaan dalam hal pembagian cerita, itu dapat dilihat dari serial drama yang membagi cerita menjadi beberapa episode yang kemudian disiarkan sesuai dengan jadwal yang mana frekuensi tayangan tersebut hanya dapat ditayangkan satu kali dalam seminggu seminggu, namun ternyata ada juga drama serial yang frekuensinya hanya dapat ditayangkan dalam satu hari atau tiga hari dalam seminggu. Fungsi dari media serial yaitu: Sebuah cerita yang berkelanjutan atau bersambung, Keterlibatan yang intim dengan kehidupan orang lain, memiliki berbagai karakter, Pergantian emosional, Kesempatan untuk dapat mengembangkan perasaan agar lebih kuat berupa perasaan positif ataupun negatif mengenai karakter.

Lara Ati merupakan serial film dan juga webseries yang ditayangkan di channel televisi SCTV dan juga di media lainnya di YouTube dan Vidio. Film dan juga Web series ini di garap oleh Bayu Skak, yang merupakan seorang konten kreator youtube sekaligus pemilik studio Skak Studio. Bayu Skak sendiri memiliki nama asli yaitu Bayu Eko Moekito yang merupakan alumni dari Universitas Negeri Malang yang sekarang tengah menggeluti profesi sebagai aktor dan sutradara. Nama SKAK sendiri merupakan akronim dari sekumpulan arek kesel atau sekelompok anak capek, Bayus Skak sendiri pertamanya hanya seorang youtuber yang mengupload video sederhana seperti video klip *sync* konyol dan tahun 2014 Bayu Skak mulai diajak bermain film oleh Raditya Dika yang kemudian bayu skak mulai dipercaya menjadi sutradara sekaligus penulis dari film tahun 2018 yang berjudul *yowis ben* dan semenjak kesuksesannya di film dan series tersebut Bayu Skak mulai menyiapkan film serta series dari lara ati, bahkan bayu skak mengatakan bahwa dalam cerita lara ati ini dia melimpahkan semua curhatannya ke dalam karakter Joko. Pada episode awal Lara Ati mengisahkan seorang tokoh utama yaitu Joko yang merasa sakit hati menghadapi kerasnya kenyataan hidup yang tidak bisa berjalan sesuai dengan ekspektasinya, dikarenakan Joko yang tidak menyukai pekerjaannya Dan dituntut oleh ibunya untuk bekerja sebagai PNS, Namun disisi lain Joko menyukai hal mengenai bidang seni seperti design grafis yang memiliki gaji yang tidak menentu. Hal itulah yang menjadikan sang ibu terus mendesak Joko untuk mencari pekerjaan dengan gaji yang jelas. Kontra antara ibu Dan anak inilah yang membuat Joko merasa sakit hati karena tidak mendapat dukungan orang tuanya. Dan dalam series ini menggambarkan aksen "Urip lan karep ora sedalan" Yang memiliki arti bahwa hidup dan keinginan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Series ini juga belajar belakang kota Surabaya dengan tutur dialog lelucon menggunakan bahasa Jawa khas arek arek suroboyo sehari hari. Lara Ati sendiri merupakan serial televisi Indonesia produksi SinemArt bersama BASE Entertainment dan SKAK Studios yang ditayangkan perdana 15 Agustus 2022 pukul 21.25 WIB di SCTV. Serial drama ini disutradarai dan diperankan oleh Bayu Skak dengan didukung oleh Sahila Hisyam, Keisya Levronka, dan Dono Pradana, Indra Pramujito, Binidictus Siregar, Cak Kartolo, Ning Tini, Cak Silo, Adella Wulandari, Audya Ananta, Monica, Teddy, Evelyn Hutani, Jasmine, Hari Hotong, Noki Dwi Saputra, Khomsul, Indah Sri Wulandari, Metty Pudji Arini, Ir. H. Armuji, M.H, Cak ukil, Akhmad Khabib, Paulina Sungkono, Tutus Thomson, Firza Valaza, Tarzan, Eko Londo, Cak Wito, Ribut Santoso, Egik Emka, Cinda Perita, Charlize Cahyadi, Heraldha Savir, Gloria Vincent, Evelyn Hutami Serial ini memiliki



sinopsis yaitu Joko, Fadly, Riki, dan Cokro merupakan empat karib. Mereka mengalami masalah krisis seperempat abad dan ingin keluar dari situasi tersebut. Pada kenyataannya, lingkungan sekitar mereka tidak mendukung, sehingga mereka semakin terpuruk dan merasa sakit hati (bahasa Jawa: lara ati). Serial ini memiliki soundtrack "Iki Uripku", "Mungsuh Wong Sugih", "Jebule Ngapusi".

## METODE

Dalam mengkaji citra dalam serial "Lara Ati" metode deskriptif kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam kajian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017). Sehingga jika disimpulkan Metode deskriptif adalah Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, selain itu penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Metode pengumpulan data ini diambil menggunakan teknik dokumen yang di peroleh berdasarkan fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, hasil rapat, jurnal, website dan lain sebagainya. Data tersebut dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa sebelum nya. Metode deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perspektif budaya visual dengan mengaplikasikan teori pandangan dan mitos.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Scene lara ati episode 1

Sumber : dokumentasi ayu dalam (screenshot video serial lara ati, 2022)

Analisis pandangan menurut teori pandangan menurut jacques lacan dan michel foucault jika dianalisis *scene* tersebut dengan menggunakan teori pandangan menurut jacques lacan mengenai tatanan *imaginary*. Tatanan imajinary merupakan dunia, penunjuk, atau gambaran mengenai sesuatu yang sadar ataupun tidak sadar, beiringan dengan dipahami atau di imajinasikan. Sehingga jika dijelaskan menurut lacan sebagai berikut : bayi usia 6-8 bukan sudah memiliki kesadaran keterikatan dengan sang ibu, namun bayi tersebut belum memiliki tubuh serta konsep tubuhnya sendiri secara keseluruhan, sehingga bayi dapat memenuhi kebutuhannya melalui seorang ibu. Sehingga ia menyadari bahwa antara ia dengan objek kepuasan memiliki 2 entitas yang berbeda dan terpisah. Sedangkan menurut kekuasaan menurut foucault sedikit unik dikarenakan foucault memandang kekuasaan sebagai relasi yang beragam dan tersebar seperti jaringan yang memiliki ruang lingkup strategis.

Teori kekuasaan foucault dengan diskursus gender memiliki keterkaitan dikarenakan proses sosialisasi *gender* dalam lembaga agama melibatkan kekuasaan melalui sejumlah aspek. Bahkan foucault juga menjelaskan dalam diskursusnya yang berpadu dengan ciri khas nya tersebut dapat dikatakan bahwa masing-masing sebuah ide, ajaran, pesan ataupun bahkan pengertian mengenai laki laki dan perempuan di dalam lingkungan masyarakat selalu mengandung rupa yang dapat dilihat berupa kekuasaan. Dikarenakana teori kekuasaan foucault yang terkeiatan dengan politik gender menjadikannya terbagi menjadi 2 pandangan yaitu:

1. *The male gaze* merupakan masyarakat yang melihat sebuah objek visual melalui dengan cara sudut pandang laki-laki. Sehingga umumnya *the male gaze* hanya melihat sebuah objek secara sensual.
2. *The female gaze* merupakan masyarakat yang memperhatikan sebuah objek visual dengan cara sudut pandang perempuan. Sehingga umumnya *the female gaze* hanya dapat melihat objek secara emosional.

*Teori male gaze* dan *the female gaze* pertama kali disebut oleh lara mulvey yang merupakan seorang ahli teori film feminis asal inggris. Dalam essainya, lara mengungkapkan mengenai wanita di objektifikasi secara seksual di media sehingga *teori male gaze* merupakan teori yang mana perempuan di media terlihat berdasarkan sudut pandang laki laki.

#### **Pandangan Dari Scene Lara Ati Episode 1**

Pada gambar ini dapat terlihat joko yang mendengarkan ibunya memarah dirinya untuk mencari sebuah pekerjaan yang layak bukan hanya berdiam diri di rumah sebagai designer, bahkan ibunya joko sampai mengeluarkan uang untuk menyogok salah satu kenalan ibunya untuk menjadikan joko sebagai pns. Dan jika kita lihat dari gambar di atas ekspresi joko saat mendengar perkataan ibunya terdiam dan tidak percaya bahwa kata kata sogokan keluar dari mulut ibunya, sedangkan ekspresi wajah ibunya terlihat sudah lelah melihat tingkah laku anaknya. Pandangan dari *scene* ini lebih ke arah *the female gaze* dan *the male gaze* dikarenakan bagi hampir semua masyarakat percaya bahwa orang orang yang menjadi pns hanyalah orang orang yang memiliki koneksi dengan orang dalam sehingga jalan satu satunya untuk menjadi seorang pns yaitu melakukan "penyonggokan" terhadap petinggi ataupun karyawan di pns.

#### **Analisis Teori Semiotika Menurut Roland Barthes**

Teori semiotika menurut roland barthes ada 3 komponen yang dinilai oleh barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos, denotasi adalah fakta yang dilihat oleh mata secara objektif sedangkan konotatif merupakan turunan dari penafsiran yang muncul pada denotasi, walaupun begitu konotasi memiliki sifat asli tanda yang mana berarti tanda tersebut membutuhkan banyak wawasan yang sesuai dengan pengalaman seseorang sehingga konotasi tersebut akan membuat penafsiran dan anggapan baru yang kemudian disebut mitos (coblely dan jansz), menurut roland barthes konsep mitos merupakan sebuah pengkodean makna serta nilai-nilai social yang berupa arbiter atau dapat disebut konotatif sebagai sesuatu hal yang dianggap alamiah. Mitos dapat bermain diatas analogi antara sebuah makna dan bentuk, sehingga analogi ini dapat dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak alami, namun memiliki sifat *historis*. Mitos dapat dihasilkan dari sebuah hubungan antara tanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sebuah tanda (*sign*).

Denotasi	Konotasi	Mitos
Ibu yang sedang memarahi anaknya untuk bekerja sebagai pns dengan cara memberikan suap daripada bekerja sebagai seorang desainer.	Ibu yang gerah dengan anaknya bekerja sebagai Desainer.	Kalau punya koneksi akan lebih mudah Diterima menjadi PNS.

Sehingga pada adegan episode 1 (01:10-04:25) di ceritakan bahwa joko sedang mendesain sebuah rujak cigur lek har untuk mempromosikan rujak cigur lek har tersebut agar lebih banyak pengunjungnya, yang kemudian ibu joko mendekati joko dan memarahi joko untuk bekerja dengan penghasilan yang stabil agar dapat menjadi kebanggaan keluarga dikarenakan joko merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Perkataan ibunya kepada joko "selalu aja ngerjain sesuatu yang ga pasti, kerjain sesuatu yang pasti! Dapat uang bisa untuk hidup! Tidak lama kemudian ibu joko mengeluarkan amplop berisi uang dan memberikannya kepada joko dan berkata "ini usaha ibu biar kamu dapat kerjaan yang tepat, dan berikan ini ke lek muji biar dia bantu kamu masuk pns, lek muji banyak kenalan sampai kementerian, biar kamu cepat lolos!

Penanda visual pada scene 1 episode 1 ini adalah ibu yang sedang memarahi anaknya untuk bekerja sebagai pns dengan cara memberikan suap atau sogokan daripada bekerja sebagai seorang desainer yang penghasilannya tidak pasti. Karena hal itulah pekerjaan pns sering dikaitkan dengan mitos orang dalam dikarenakan mitos ini sudah tersebar di masyarakat umum bahwa orang yang bekerja sebagai pns hanyalah orang-orang yang memiliki koneksi, maka jika kita memiliki kerabat, teman, ataupun saudara yang bekerja sebagai pns maka akan lebih mudah diterima sebagai pns. Jadi masyarakat beranggapan bahwa mereka hanya perlu melakukan penyogokan ataupun suap tanpa harus belajar ataupun berusaha keras agar dapat lolos seleksi menjadi pekerja pns. Karena faktanya ujian CPNS sendiri digelar menggunakan sistem computer assisted test sehingga akan langsung terlihat saat anda selesai mengerjakan ujian.

## SIMPULAN

Citra berasal dari Bahasa Sanskrit yaitu Citra yang berarti "sesuatu yang dapat dilihat, citra adalah representasi visual akan sesuatu. Namun, Citra lebih dari hanya sebuah gambaran visual. Kotler (2009) berargumen bahwa citra merupakan seperangkat keyakinan, gagasan, ataupun kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Citra yang ditemukan pada serial televisi "Lara Ati" yaitu menggunakan pandangan dan mitos yang dihubungkan realitas budaya visual. Terdapat seorang pekerja keras seorang tersebut merasakan bahwa hidup harus terus bergerak namun tidak sesuai keinginannya dan bahkan ia merasakan kegagalan dalam percintaannya selain itu ia mendapat tekanan dari orang tuanya soal pekerjaannya. Dari film ini dapat diambil pelajaran bahwa setiap orang harus mempunyai keputusan dan tidak hanya hidup dengan mengikuti tuntutan orang lain. Diri sendiri adalah tokoh utamanya, jadi apapun yang ingin dilakukan, biarlah diri sendiri yang menentukan, bukanlah orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, N. (2017, oktober). *Mitos Dalam Iklan*. Retrieved juni 2023, from Mitos Dalam Iklan: <https://binus.ac.id/malang/2017/10/mitos-dalam-iklan/>.
- Bacaterus. (2022). Retrieved from <https://bacaterus.com/film/lara-ati-series/Library.unikom.ac.id>. (n.d.). Bab II Kajian Pustaka. *Unikom\_Mega A\_BAB II.pdf*, 7-18.
- Herlambang, H. (2022, september 07). *Bayu Skak Curhat tentang Kehidupannya lewat Film Lara Ati*. Retrieved juni 2023, from <https://kincir.com/movie/cinema/bayu-skakcurhat-kehidupan-film-lara-ati-nHwEWzyFkkjS9>.
- Dspace.uc.ac.id. (n.d.). *Bab III Metode Penelitian*. Universitas Ciputra Bab III Metode Penelitian, 19-23. <https://dspace.uc.ac.id/>.
- Iswidayati, S. (n.d.). Roland Barthes dan Mitologi. *Roland Barthes dan Mitologi*.
- Jiunkpe. (n.d.). 2. Tinjauan Pustaka. *jiunkpe-is-s1-2013-51409027-31429-drama-chapter2.pdf*, 12-43.
- Kamahi, U. (n.d.). Teori Kekuasaan Michel Foucault. *Teori Kekuasaan Michel Foucault*, 117-133.
- kompas.com. (2022, September 1). *Biodata Bayu Skak*. Retrieved Juni 23, 2023, from <https://entertainment.kompas.com/read/2022/09/01/125839266/biodata-bayuskak?page=all>.
- Kompas.com. (2022, juni 20). *Memahami Kekuasaan dalam Pemikiran Michel Foucault*. Retrieved juni 2023, from Memahami Kekuasaan dalam Pemikiran Michel Foucault: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/20/110000665/memahami-kekuasaandalam-pemikiran-michel-foucault?page=all>.
- Kurniasi, P. (2021). Budaya Visual Pandangan dan Mitos. *Materi Budaya Visual Pertemuan 5*, 1-16.
- Rahardjo, M. (2011, Juni 10). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Retrieved Juni 2023, from (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang): <https://uinmalang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.
- sanglah-institute.org. (2017, April). *Subjek Lacan dalam Tiga Babak; Yang Imajiner, Yang Simbolik, dan Yang Nyata*. Retrieved Juni 2023, from Subjek Lacan dalam Tiga Babak; Yang Imajiner, Yang Simbolik, dan Yang Nyata: <https://www.sanglah-institute.org/2020/07/subjek-lacan-dalam-tiga-babak-yang.html>.
- Sholihah, A. M., & Rumilah, S. (2023). Implikatur dan Eksplikatur Percakapan Lokadrama “Lara Ati” Karya Bayu Skak (Kajian Pragmatik). 89-98.
- Pebrianto, E.W. (2020). *Mitos dan Fakta Seputar PNS*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4391260/mitos-dan-fakta-seputar-pns>.



USM.Ac.Id. (2014). Bab II: Kajian Teori. *10 Bab II Kajian Teori 2.1 Semiotika Roland Barthes*, 10  
21.

